

# PENGANTAR MEMAHAMI KUALILATIF

PG PAUD FKIP  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2024

**I'LL BE THERE FOR YOU.**



# MENELITI





## BAHAN BACAAN

- Denzin, Norman K & Yvonna S Lincoln (Edt) 1994. Handbook of Qualitative Research, New Delhi: Sage Publication
  - Yin, Case Study
  - Spradley, Ethnography
  - Guba, Lincoln, Grounded Theory
  - **Kristi E. Poerwandari, Penelitian Kualitatif**
- Peter K. Bernster , Qualitative Research in Sosial Science
  - **Creswell, Qualitative Research**
- **Jonathan A. Smith , Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif**
- **Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial**

# HASRAT INGIN TAHU: MENCARI KEBENARAN/MEMECAHKAN MASALAH:

## **PENDEKATAN NON-ILMIAH:**

- ❖ Common sense (akal sehat)
  - ❖ Prasangka
  - ❖ Pendekatan intuitif
  - ❖ Kebetulan/Coba-coba
  - ❖ Pendapat otoritas ilmiah

## **PENDEKATAN ILMIAH:**

## PENDEKATAN ILMIAH

Masalah

Hipotesis

Pengumpulan data

Verifikasi data

Kesimpulan

*Penelitian adalah pendekatan ilmiah yang lebih sistematis, lebih cermat, dan lebih terencana.*

**SUMBER-SUMBER ILMU  
PENGETAHUAN:**

Pengalaman

Otoritas

Cara berpikir deduktif

Cara berpikir induktif

Pendekatan ilmiah

# SUATU METODE

## PENYELIDIKAN

Aspek-aspek yang melekat pada ilmu adalah:

- ❑ Metode, *yang memungkinkan penyelidik memeriksa gejala tertentu yang menarik perhatiannya*
  - ❑ Asumsi yang dibuat oleh ilmuwan
    - ❑ Sikap para ilmuwan
    - ❑ Teori ilmiah

# PARADIGMA

= Pandangan tentang dunia

= cara pandang untuk menyederhanakan kompleksitas dunia nyata

dalam pelaksanaan penelitian memberi gambaran tentang apa :

@ yang penting

@ yang dianggap mungkin dan sah untuk dilakukan

@ yang dapat diterima akal sehat

## METODOLOGI

- @ ilmu tentang metode, berisi standar dan prinsip-prinsip; digunakan untuk pedoman penelitian
- @ menerjemahkan prinsip-prinsip paradigma dalam bahasa penelitian, memperlihatkan bagaimana dunia dapat dijelaskan, didekati, dipelajari

*Arti sempit:*

Cara peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris.

Metode pengumpulan data: wawancara berstruktur

Kuesioner berskala, wawancara mendalam, diskusi, pengumpulan dokumen, dll

## PARADIGMA ILMU

Positivistik (empiricism)

Fenomenologis (Interpretif, konstruktivis)

Kritikal (postmodernism, feminist)

Perbedaan ketiganya dapat dilihat pada bagaimana memandang beberapa hal berikut ini :

# REALITAS

Positivisme	Interpretif/ Fenomenologis	Kritikal
<ul style="list-style-type: none"><li>● Obyektif, di luar individu</li><li>● Dipersepsi melalui indera</li><li>● Dipersepsi seragam</li><li>● Diatur hukum universal</li><li>● Terintegrasi dengan baik sesuai dengan tujuan hidup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Subyektif</li><li>● Diciptakan manusia, bukan ditemukan atau telah ada</li><li>● Diinterpretasikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Di antara subyektivitas dan obyektivitas</li><li>● Sangat kompleks</li><li>● Diciptakan manusia</li><li>● Dalam ketegangan, kontradiksi</li><li>● Opresi dan eksploitasi terhadap pihak yang lemah</li></ul>

# KARAKTERISTIK MANUSIA

Positivisme	Interpretif/ Fenomenologis	Kritikal
<ul style="list-style-type: none"><li>● Rasional</li><li>● Mengikuti hukum di luar diri</li><li>● Tidak memiliki kebebasan kehendak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Pencipta dunia</li><li>● Memberi arti pada dunia</li><li>● Tidak dibatasi hukum di luar diri</li><li>● Menciptakan rangkaian makna</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Dinamis, pencipta nasib</li><li>● Dihalangi dari realisasi potensi secara utuh</li></ul>

# KARAKTERISTIK ILMU

Positivisme	Interpretif/ Fenomenologis	Kritikal
<ul style="list-style-type: none"><li>● Didasarkan hukum dan prosedur ketat</li><li>● Deduktif</li><li>● Nomotetis</li><li>● Didasarkan impresi indera</li><li>● Bebas nilai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Didasari pengetahuan sehari-hari</li><li>● Induktif</li><li>● Idiografis</li><li>● Didasarkan inter-pretasi</li><li>● Tidak bebas nilai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Di antara positivistik dan interpretif</li><li>● Membebaskan, memungkinkan</li><li>● Menjelaskan dinamika sistem</li><li>● Tidak bebas nilai</li></ul>

# TUJUAN PENELITIAN

Positivisme	Interpretif/ Fenomenologis	Kritikal
<ul style="list-style-type: none"><li>● Menjelaskan fakta, penyebab dan efek</li><li>● Meramalkan</li><li>● Menekankan fakta obyektif (di luar)</li><li>● Menekankan peramalan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Menginterpretasi dunia</li><li>● Memahami kehidupan sosial</li><li>● Menekankan makna</li><li>● Menekankan upaya memahami</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Mengungkap di balik yang kelihatan</li><li>● Mengungkap mitos dan ilusi</li><li>● Menekankan terbukanya keyakinan dan ide-ide baru</li><li>● Membebaskan, memampukan</li></ul>



Positivistik → mendasari metodologi kuantitatif

Fenomenologis/interpretif → mendasari metodologi kualitatif

## PERBEDAAN PENELITIAN KUALITATIF – KUANTITATIF

### KUALITATIF

Kasus unik  
Kompleksitas  
Kedalaman  
Proses /  
Dinamika

### KUANTITATIF

Gambaran umum/  
meluas  
Hubungan linier variabel<sup>2</sup>  
Sebab akibat  
Tidak mendalam

# PENELITIAN

## KUALITATIF

Suatu proses penelitian ilmiah untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dilakukan dalam setting alamiah (Creswell, 1998)

Metode untuk menangkap, mengeksplorasi, dan memberikan penjelasan terhadap suatu fenomena (Banister et al, 1994)

Penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Moleong, 2005)

## PENELITIAN KUALITATIF

Studi pada situasi alamiah  
Berorientasi penemuan, bukan  
pembuktian (induktif)  
Kontak personal  
Perspektif holistik  
Perspektif dinamis,  
perkembangan

Orientasi kasus unik  
“Netral-empatis”  
Fleksibilitas desain  
Mendasarkan diri pada kekuatan  
narasi  
Sirkuler  
Peneliti instrumen kunci

# **PENELITIAN**

## **KUALITATIF**

### **1. Studi dalam situasi alamiah**

- \* Tidak memanipulasi setting penelitian, fenomena diteliti pada konteks alamiahnya
- \* Berorientasi pada penemuan, amat berbeda dengan studi eksperimental.
  - \* Penekanan pada dinamika & proses dari fenomena yang kompleks
- \* Fokus lebih pada variasi pengalaman individu atau kelompok

## 2. ANALISIS INDUKTIF

Peneliti tidak membatasi penelitian pada upaya menerima/menolak hipotesis

Wawancara terbuka (induktif)

Pemahaman mendalam tentang fenomena

Dari kekhususan/keunikan-keunikan yang ditemukan membangun suatu konsep umum

INDUKTIF / KUALITATIF

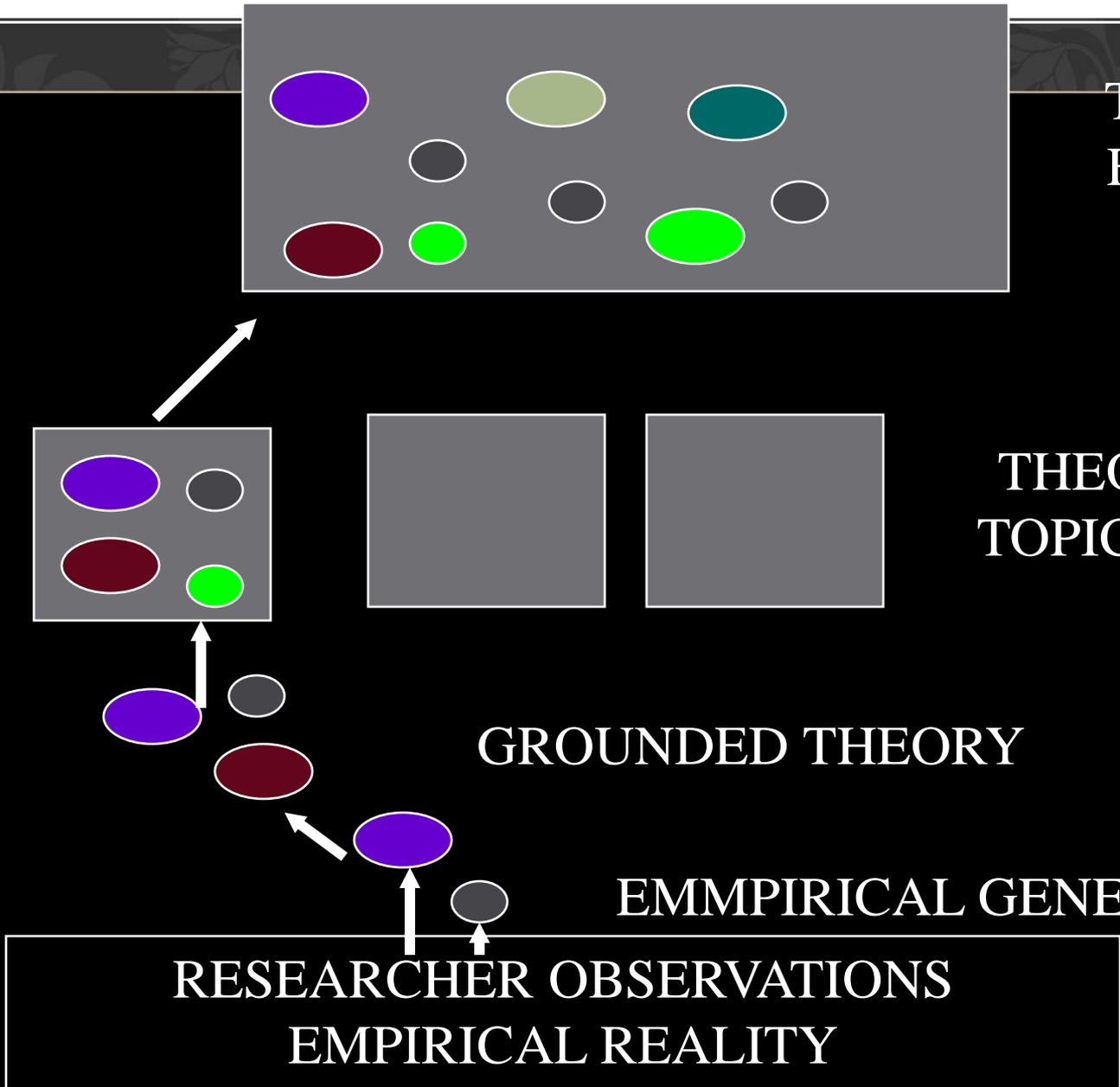
THEORITICAL  
FRAMEWORK

THEORIES IN  
TOPICS AREAS

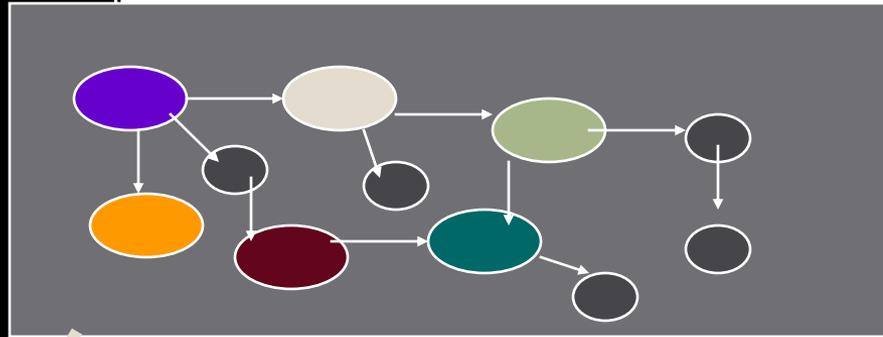
GROUNDLED THEORY

EMMPIRICAL GENERALIZATION

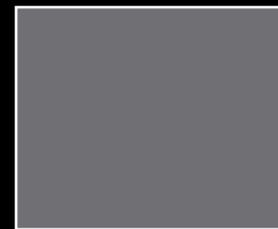
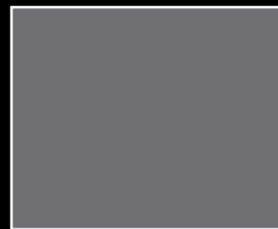
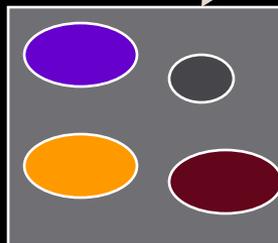
RESEARCHER OBSERVATIONS  
EMPIRICAL REALITY



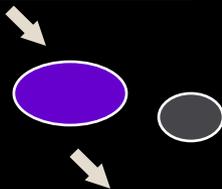
**DEDUKTIF / KUANTITATIF**



**THEORITICAL  
FRAMEWORK**



**THEORIES IN  
TOPICS AREAS**

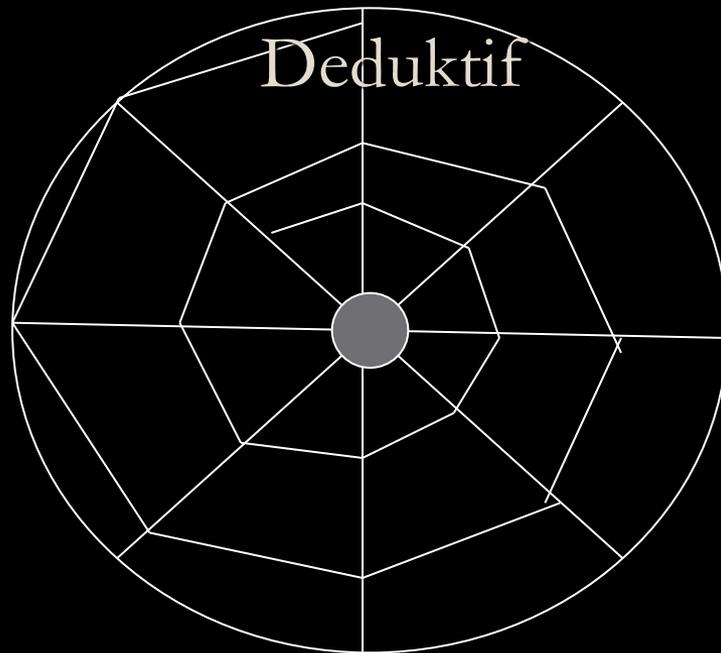


**SPECIFIC THEORY**

**RESEARCHER TEST HYPOTHESIS  
EMPIRICAL**

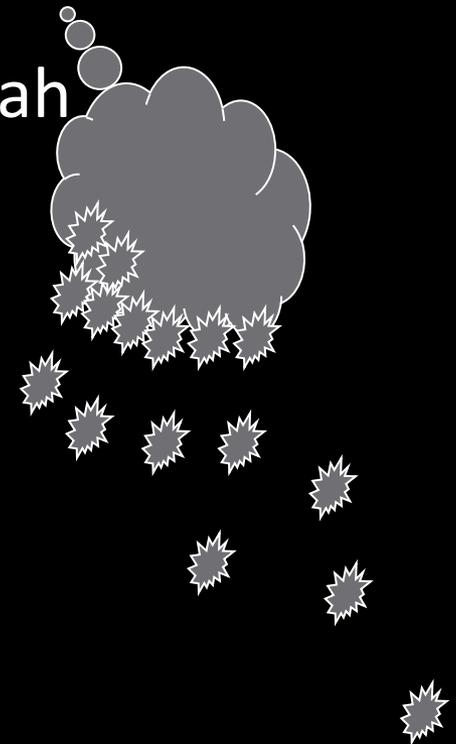
# DEDUKTIF VS INDUKTIF

Laba-laba



Lebah

Induktif



### 3. KONTAK PERSONAL

Hubungan personal langsung dengan subyek untuk memahami realitas dan kehidupan sehari-harinya  
(participant observation)

Keterlibatan mendalam dengan subyek

Peneliti adalah instrumen

Pada Penelitian kuantitatif , peneliti tidak konsisten:  
ingin memahami hal yang diteliti tetapi mengambil jarak  
dan menggunakan angka

## 4. PERSPEKTIF HOLISTIK

Pemahaman yang menyeluruh dan utuh tentang fenomena, seluruh faktor dilihat hubungannya dalam konteks yang ada

Manusia dan realitas tidak dapat dilepaskan dari konteks

## **5. PERSPEKTIF DINAMIS & PERKEMBANGAN**

Melihat gejala sosial sebagai sesuatu yang dinamis  
dan berkembang

Tidak membatasi, melainkan justru mengantisipasi  
kemungkinan perubahan

## **6. Orientasi kasus unik**

Penelitian mendalam dari sejumlah kecil  
kasus yang spesifik (studi kasus)

## 7. NETRALITAS EMPATIK

\* *Empati* = sikap terhadap subyek yang dihadapi. *Netral* = melakukan penelitian tanpa diwarnai bias/praduga tertentu yang mempengaruhi perolehan data → sikap “epoke”

\* Perlu usaha-usaha untuk meminimalkan bias : pengumpulan data secara sistematis, beberapa sumber data, *external reviewers*.

\* Manusia harus dipahami dengan cara berbeda dibandingkan obyek studi lain

Pertanyaan yang muncul : bagaimana validitas dari penelitian kualitatif  
(dibahas pada Bab tersendiri)

# PENGUMPULAN DATA KHAS

## KUALITATIF

- Tidak ada manipulasi / treatment
- Pengumpulan data yang khas kualitatif : wawancara, observasi, dokumen, riwayat hidup subyek, karya tulis/teks, foto, dll

## 9. FLEKSIBILITAS DESAIN

Disain penelitian sifatnya luwes, berkembang sejalan dengan kemajuan penelitian lapangan.

\* Tetap ada disain awal yang tersusun baik, yang akan mengarahkan cara-cara penambilan dan pengolahan data.

## 10. Peneliti sebagai instrumen kunci

Peneliti berperan besar mulai dari pemilihan topik, pengumpulan data, analisis & interpretasi, penulisan laporan

## 11. Mendasarkan diri pada kekuatan narasi

Kedalaman dan proses perlu dijelaskan melalui narasi utuh tentang fenomena

Dapat dibantu dengan tampilan visual seperti skema, bagan atau gambar

## 12. SIRKULER

Realitas hidup manusia sangat kompleks, tidak dapat didefinisikan secara tegas secara linier. Aspek-aspek dapat saling mempengaruhi, hubungannya mungkin tidak satu arah

Proses penelitian kualitatif juga sirkuler

# MENGAPA DAN KAPAN MELAKUKAN PENELITIAN KUALITATIF

Beberapa alasan mengapa memilih kualitatif (Creswell, 1998) :

1. Research questions (dimulai dengan how / what) →  
butuh penjabaran mendalam
2. Topik yang diangkat memerlukan eksplorasi mendalam  
; kebutuhan menyajikan fenomena secara lebih detail dan  
terperinci
3. Mempelajari subyek dengan setting alamiah



4. Teori yang terbatas dan bertujuan membangun teori baru
5. Keinginan, kemauan, dan kemampuan narasi peneliti serta kecukupan sumber daya



Bagaimana pandangan Saudara  
dengan kekerasan pada anak?

## ANALISIS JURNAL KUALITATIF (TUGAS INDIVIDU)

1. Riset problem ?
2. Penggunaan teori ?
3. Metode Pengumpulan data?
4. Peran Peneliti?

(Jurnal : Child Abuse)

SEKIAN DAN TERIMA KASIH